

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komponen : Layanan Dasar  
 Bidang Layanan : Sosial  
 Topik Layanan : Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya  
 Tema Layanan : Etika dalam Menjalin Persahabatan sesuai norma/ budaya/ agama  
 Kelas / Semester : XI / Genap  
 Alokasi Waktu : 10 Menit

<b>A.</b>	<b>TUJUAN LAYANAN</b> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami definisi etika 2. Peserta didik/konseli dapat mengklasifikasikan cara untuk membina persahabatan 3. Peserta didik/konseli dapat menerapkan etika yang perlu diperhatikan dalam pergaulan
<b>B.</b>	<b>METODE, ALAT DAN MEDIA</b> 1. Metode : Ekspositori, Curah pendapat dan Diskusi 2. Alat / Media : Lap top, papan tulis, alat tulis, lembar kerja/ gambar
<b>C.</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN LAYANAN</b> <b>1. Tahap Pendahuluan/Apersepsi ( 2 Menit )</b> 1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling 1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i> . (Mencairkan kebekuan di kelas) <b>2. Tahap Inti ( 6 menit )</b> 2.1. Guru BK menyampaikan materi tentang Etika Pergaulan dengan Teman Sebaya. 2.2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan, serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang materi yang disampaikan. 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 5 kelompok 2.5. Guru BK membagi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok lain boleh menanggapi, <b>3. Tahap Penutup ( 2 menit )</b> 3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk selalu beretika atau beradab dalam bergaul 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam
<b>D.</b>	<b>EVALUASI</b> 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan bimbingan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya.

Mengetahui  
 Kepala SMAN 1 PANTI



Panti, 23 Desember 2021  
 Guru BK/Konselor

Lidiawati Rusmi, S.Psi  
 NIP.197703202021212005

## ETIKA PERGAULAN DENGAN TEMAN SEBAYA

### Definisi / Pengertian Etika

**Etika pergaulan** yaitu sopan santun / tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.

Etika adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan. Kita semua manusia disebut sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Jadi kita semua walaupun mementingkan dan mendahulukan kebutuhan secara pribadi tetap membutuhkan dan memerlukan orang lain, untuk mengantar ketujuan yang kita butuhkan. Agar terjadi hubungan yang harmonis kalian perlu pembinaan dari sekarang ini sehingga nantinya tercipta hubungan yang selaras, serasi dan seimbang jauh dari pertentangan dan permusuhan yang dinilai dari masyarakat.

Pergaulan remaja adalah kontak sosial di antara remaja, atau dalam kelompok sebaya (*peer group*). Kelompok sebaya ini, di samping dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan remaja sebagai anggota kelompok tersebut, juga menimbulkan pengaruh yang negatif. Pengaruh negatif itu maksudnya, bahwa kelompok teman sebaya itu bisa menjadi racun bagi perkembangan remaja yaitu apabila pola perilaku para anggotanya tidak dilandasi moral, atau melecehkan norma agama, seperti : meminum minuman keras, kecanduan obat-obat terlarang (*drug addiction*), kriminalitas, sadisme, pacaran bebas (*free love*), dan bahkan *free sex* (*samen leven* atau kumpul kebo).

Dilihat dari kajian psikologis, pergaulan itu dipandang sebagai wahana untuk mewujudkan atau memenuhi kebutuhan insani (manusia), yaitu kebutuhan sosial, seperti :

1. Kebutuhan akan pengakuan sosial (*need for affiliation*)
2. Kebutuhan akan keterikatan (persaudaraan) dan cinta kasih (*belongingness and love needs*)
3. Kebutuhan akan rasa aman, perlindungan (*safety needs*)
4. Kebutuhan akan kebebasan (*independence*)
5. Kebutuhan akan harga diri, hasrat untuk dihargai orang lain (*self-esteem needs*)

Untuk memahami lebih lanjut, tentang bagaimana bentuk pergaulan remaja, yang mungkin juga sedang anda alami sekarang, adalah sebagai berikut :

#### 1. Pergaulan Persahabatan

Pergaulan ini sifat hubungannya hanya sebatas berteman yang didasari adanya kesamaan di antara mereka, seperti : kesamaan sekolah, agama, hobi, tempat tinggal, pekerjaan, dan latar belakang status sosial ekonomi.

#### 2. Pergaulan Percintaan

Masa remaja ditandai dengan mulai matangnya (terjadi perubahan fungsional) organ-organ reproduksi dan postur tubuh. Perubahan-perubahan itu dapat menimbulkan *hasrat libido* pada lawan jenisnya. Pada masa ini, remaja hidupnya makin romantis, senang berhias diri, menyusun atau mengarang puisi-puisi cinta, dan senang membaca novel-novel percintaan. Remaja mulai berminat, atau menaruh perhatian yang lebih dalam untuk bergaul lebih akrab dengan lawan jenisnya.

Keinginan remaja untuk menjalin cinta kasih dengan lawan jenisnya, merupakan fitrah manusiawi yang tidak mungkin dihilangkan atau dihalang-halangi. Persoalannya adalah bagaimana agar dalam menyalurkan fitrah cinta kasihnya itu tidak melanggar norma agama atau adat istiadat.

Ada beberapa cara untuk Membina hubungan yang baik (Pergaulan) dengan sesama teman,antara lain:

1. Belajar menghargai

Pada dasarnya semua orang ingin dihargai, tidak peduli apakah ia orang berpangkat atau tidak, orang miskin atau kaya, sesama agama atau tidak seagama, sesama suku atau tidak sesama suku, semuanya ingin dihargai secara proporsional. Namun sayangnya, banyak orang dikalangan kita yang tidak mau menghargai orang lain. Padahal menghargai orang lain bukan berarti memberikan sesuatu yang besar nilainya. Misalnya saja menghargai pendapat orang lain. Hal ini sangat penting dilakukan dalam membina hubungan yang baik. Kalau kita tidak mau menghargai orang lain, jangan berharap orang lain akan mau menghargai kita.

2. Belajar menghormati

Setiap orang selalu ingin dihormati. Oleh karena itu, janganlah kita menghormati orang lain karena ia kebetulan punya pangkat atau kedudukan. Kita perlu menghormati orang bahkan orang yang seumuran dengan kita, bila kita melihat orang lain tersebut melakukan sesuatu yang baik. Dengan kata lain, ciptakan suasana saling menghormati di antara kita.

3. Mempunyai sikap mau mengerti

Sikap mau mengerti keadaan orang lain pada dasarnya merupakan perbuatan sangat terpuji. Sebab, orang mempunyai sikap mau mengerti keadaan orang lain ini membutuhkan kesadaran yang harus ditumbuhkan dari dalam hati nurani yang terdalam. Oleh karena itu dalam membina hubungan yang baik, sudah seharusnya kita mau mengerti keadaan orang lain tanpa pandang bulu. Artinya kita harus menghindari sikap acuh tak acuh atau tidak peduli terhadap orang-orang yang ada di sekitar kita

4. Mau memberikan pujian

Bila kita melihat teman kita berprestasi dalam suatu bidang apapun karena hasil keras dan jujur, maka sebaiknya kita mau memberikan pujian terhadap teman kita tadi dengan penuh keikhlasan. Sebab, pemberian pujian yang sesuai dengan keadaannya, artinya tanpa dibuat-buat, akan memberikan pengaruh positif bagi teman kita, meskipun pujian yang kita berikan itu dalam bentuk sekecil apapun. Oleh karena itu, dalam rangka membina hubungan yang baik antar sesama teman, sebaiknya kita jangan pelit memberikan pujian.

5. Mau memberikan motivasi

Perjalanan hidup seseorang tidak selamanya berjalan mulus, artinya ada kalanya ia mengalami masalah, seperti patah semangat atau putus asa dan lain sebagainya, sehingga ia kehilangan semangat, malas, tidak bergairah. Bila kita mempunyai teman yang mengalami demikian itu, maka sebagai teman yang baik tentunya akan memberikan motivasi (dorongan), sehingga teman kita tadi tumbuh kembali rasa percaya dirinya. Oleh karena itu dalam membina hubungan yang baik, sebaiknya kita harus pandai-pandai memberikan motivasi, khususnya terhadap teman yang sedang mengalami suatu masalah.

6. Tidak bercanda keterlaluan.

Kalau kita bersenda gurau hal hal yang kecil mungkin tidak masalah, tetapi kalau sudah diluar batas, maka hubungan itu bisa langsung retak.

7. Hal yang dapat menjaga persahabatan adalah menjadi pendengar baik dan saling menghormati satu sama lain.

Hormati saran teman dan dengarkan apa yang sahabat ungkapkan, ambil sisi positifnya sebagai kritik yang membangun. Kepribadian yang berbeda antara kita dan sahabat, akan dapat menjadi pelengkap satu sama lain. Tetapi bukan berarti kita harus menceritakan segala hal kepada sahabat.

8. Jangan pernah mengkhianati kepercayaan sahabat kita.

Percayalah, ketika kita mengkhianati sebuah persahabatan, maka tidak akan mendapatkan sahabat terbaik lagi. Beri dukungan ketika sahabat kita sukses dan selalu mengagumi prestasinya. Ketika ada konflik di antara persahabatan dapat diselesaikan dengan saling terbuka satu sama lain. Memaafkan memang tidak gampang, tapi memaklumi bahwa setiap orang dapat membuat suatu kesalahan dan demi kebaikan dan menjaga persahabatan agar tetap utuh.

Diantara beberapa unsur etika yang perlu diperhatikan dalam pergaulan dengan teman sebaya itu, adalah:

1. Pilihan teman yang berakhlak baik.
2. Bertemanlah dengan yang memiliki semangat belajar yang tinggi.
3. Kembangkanlah sikap saling membantu, dan memberi saran, dalam kelompok anda.
4. Kembangkanlah sikap saling menghormati, dan menghargai diantara teman kelompok.
5. Jadikanlah sikap solidaritas semua (buta)di antara teman, seperti solidaritas terhadap teman yang melakukan tawuran.
6. Hindarkan pola perilaku yang melanggar norma agama (tidak normal).

Jadikanlah kelompok anda itu sebagai wahana untuk belajar bersama, seperti mendiskusikan pelajaran, tugas-tugas, atau pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, baik oleh pribadi masing-masing, maupun oelh bersama.

## Lampiran 2 : Evaluasi Proses

### PEDOMAN OBSERVASI

**Topik** : Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya  
**Tema** : Etika dalam Menjalin Persahabatan sesuai norma/ budaya/ agama  
**Materi** : Etika Bergaul dengan Teman Sebaya

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

#### Petunjuk :

1. Beri tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKALA			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik antusias dalam dalam menyimak penjelasan Materi				
2.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan diskusi				
3.	Peserta didik aktif menyampaikan argumennya cara bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika yang berlaku				
4.	Peserta didik aktif bertanya tentang hal yang belum dipahami berkaitan dengan manajemen emosi				
5.	Peserta didik dapat menghargai pendapat dari siswa yang Lain				
6.	Layanan terselenggara sesuai dengan alokasi waktu				

#### Kriteria penilaian:

Skor 4 : sangat baik  
Skor 3 : baik  
Skor 2 : cukup baik  
skor 1 : kurang baik

#### Keterangan :

Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 4 = 4$ , dan skor tertinggi adalah  $4 \times 6 = 24$

#### Kategori hasil

a. Sangat baik = 19 – 24  
b. Baik = 13 – 18  
c. Cukup = 7 - 12  
d. Kurang = 6

Mengetahui  
Kepala SMAN 1 PANTI



Panti, 23 Desember 2021  
Guru BK/Konselor

Lidiawati Rusmi, S.Psi  
NIP.197703202021212005

### Lampiran 3 :Evaluasi Hasil

#### ANGKET EVALUASI HASIL

**Topik** : Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya  
**Tema** : Etika dalam Menjalini Persahabatan sesuai norma/ budaya/ agama  
**Materi** : Etika Bergaul dengan Teman Sebaya

**Nama** :.....

**Kelas** :.....

**No. Absen** :.....

Petunjuk :

1. Beri tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKALA			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal etika bergaul dengan teman sebaya				
2.	Saya merasa kegiatan layanan bimbingan klasikal etika bergaul dengan teman sebaya bermanfaat untuk saya				
3.	Saya mengetahui pengertian dari etika bergaul dengan teman Sebaya				
4.	Saya mengetahui etika bergaul dengan teman sebaya				
5.	Saya dapat mengklasifikasikan cara bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika yang berlaku				
6.	Saya berusaha melaksanakan cara bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika yang berlaku				

**Kriteria penilaian:**

Skor 4 : sangat sesuai

Skor 3 : sesuai

Skor 2 : cukup sesuai

Skor 1 : tidak sesuai

**Keterangan :**

Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 6 = 6$ , dan skor tertinggi adalah  $4 \times 6 = 24$

**Kategori hasil**

a Sangat baik = 19 – 24

b. Baik = 13 – 18

c. Cukup = 7 - 12

d. Kurang = 6

Mengetahui  
Guru BK

Panti,.....Desember 2021

Peserta Didik

Lidiawati Rusmi,S.Psi  
Nip. 197703202021212005

.....